

Identifikasi Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada Stasiun *Digester & Press*

Terkelin Bangun*, Priyambada, L Pandu Pamardi

Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi: terkelinbangun@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini digunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengidentifikasi bahaya dan potensi insiden. Langkah awal *Job Safety Analysis* yaitu melakukan wawancara observasi guna menentukan langkah-langkah kerja dan bahaya yang akan dihadapi, dengan tujuan untuk melakukan pengumpulan data terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja. Diskusi menjadi tahap yang selanjutnya dilakukan pada pekerja yang sudah selesai bekerja dengan bertukar pikiran tentang setiap langkah pekerjaan dan potensi bahaya yang ada. Pada stasiun *Digester* dan *Press*, terdapat tumpahan minyak yang menyebabkan lantai menjadi licin, dan terdapat tumpukan material bekas perbaikan yang seharusnya tidak ada sehingga mengganggu pekerja. Hal ini karena ada kebocoran pada mesin *digester*. Ditemukan tindakan indisipliner dari oknum pekerja yang tidak menggunakan APD dengan baik mengabaikan instruksi larangan untuk tidak merokok didalam pabrik. Hasil penelitian dan pembahasan di dapatkan kesimpulan Adanya tindakan tidak disiplin yang dilakukan oleh oknum pekerja Kurangnya kesadaran akan keselamatan bekerja pada sebagian karyawan. Juga kegiatan maintenance kurang maksimal karena masih ada kerusakan pada mesin produksi. Kerusakan/kebocoran pada komponen mesin menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan

Kata Kunci: JSA, Stasiun *Digester* dan *Press*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) adalah hal yang penting guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Tetapi fakta dilapangan ditemukan beberapa Tindakan oknum yang dapat menyebabkan terjadinya risiko kecelakaan pada stasiun *Digester* dan *Press*. *Job Safety Analysis* (JSA) merupakan metode mempelajari suatu pekerjaan yang berfungsi untuk mengidentifikasi risiko bahaya dan berpotensi mengakibatkan insiden yang berhubungan dengan setiap aktivitas, juga digunakan dalam mengembangkan solusi yang dapat mengontrol dan menghilangkan bahaya agar dapat tercapainya tempat kerja yang layak. Upaya untuk mengurangi potensi dan resiko bahaya kerja ini perlu dilakukan untuk memberikan suasana kerja yang aman dan nyaman. Dalam studi ini pendekatan untuk mengenali bahaya dan upaya mengurangi bahaya dilakukan dengan melalui analisa keselamatan kerja (*Job Safety Analysis*). Dengan *Job Safety Analysis* (JSA), karyawan bisa bekerja secara aman dan efisien, dengan mengetahui risiko bahaya yang terdapat dalam pekerjaan dan tindakan pengendaliannya, serta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pabrik kelapa sawit PT.XYZ ,yang terletak di desa Bareng Jun ,Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah Penelitian dilakukan pada tanggal 01 September – 20 Oktober. Mulai dari persiapan,pengamatan, serta pengumpulan data.

Tahapan Penelitian

1. Menentukan jenis kegiatan kerja.
2. Mengumpulkan data primer dan sekunder
3. Analisa data
4. Penilaian risiko dan Pengendalian risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pabrik kelapa sawit tempat dilakukannya penelitian masih belum sempurna. Untuk pemakaian APD, para karyawan terkadang tidak selalu menggunakan APD yang lengkap dan layak, beberapa karyawan melepas helm keselamatan pada saat bekerja. Untuk APAR pada pabrik kelapa sawit sudah lengkap. APAR sudah terdapat pada tiap stasiun dan dilakukan pengecekan secara berkala. Dan juga pada tiap stasiun sudah terdapat *sign board* yang berisi *job desk* dan rambu-rambu bahaya pekerjaan yang dapat terjadi pada tiap pekerjaan di tiap stasiun.

Pada stasiun digester press terdapat dua pekerja. Satu pekerja sebagai operator dan pekerja kedua sebagai helper. Sebelum stasiun mulai beroperasi, pekerja memeriksa bejana digester apakah terdapat benda asing atau tidak, dan membersihkan sisa – sisa *cake* pada *worm screw*. Kegiatan ini kurang efektif, karena pemeriksaan tidak dilakukan dengan teliti sehingga tidak mendeteksi jika ada kerusakan kecil. Hal tersebut yang menyebabkan kerusakan pada mesin, kurangnya komunikasi tentang masalah kecil antara operator *digester press* dengan pihak *maintenance*, akibatnya dari kerusakan mesin dapat menimbulkan kecelakaan kerja

Pada stasiun Digester dan Press, keadaan lantai terdapat tumpahan minyak yang menyebabkan lantai menjadi licin, dan terdapat tumpukan material bekas perbaikan yang tidak segera di bersihkan. Hal ini disebabkan karena lantai tidak dibersihkan dengan baik serta kebocoran pada mesin digester tidak segera diatasi. Ditemukan juga tindakan tidak disiplin dari beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD dengan semestinya (*properly*) mengabaikan instruksi larangan untuk tidak merokok didalam pabrik, serta mengabaikan instruksi keselamatan dalam penggunaan APD (Alat Pelindung Diri).

Dari hasil observasi yang dilakukan pada stasiun digester dan press sering terjadi kerusakan, hal ini terjadi akibat kelalaian dari pihak *maintenance* yang kurang baik dalam melakukan *preventive maintenance* sehingga mesin mengalami kerusakan. Adapun kerusakan yang terjadi pada mesin digester yaitu kebocoran hal tersebut menyebabkan minyak hasil pelumatan tidak sedikit yang curah ke lantai. Hal tersebut dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja karena lantai menjadi licin. Keluhan yang didapatkan dari hasil diskusi, pekerja sering terkena cipratan minyak dan juga mengeluh tentang minyak yang ada dilantai susah dibersihkan karena walaupun sudah dibersihkan tetap ada kebocoran pada mesin digester. Jika tidak segera diatasi dapat berakibat serius pada pekerja dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja

Tabel 1 Analisis Bahaya Aktivitas Kerja pada Stasiun Digester & Press

No	Urutan Langkah-Langkah	Kondisi Aktual	Analisis Keselamatan Kerja	Penyebab	Usulan Perbaikan
1	Pekerja mengoperasikan dengan cara memantau dan mengawasi mesin digester press	1. Kondisi lantai yang licin dan terdapat tumpukan material keras 2. Kerusakan pada komponen mesin	1. Pekerja kemungkinan terjatuh / terpeleset di stasiun digester dan press 2. Pekerja kemungkinan tersandung oleh material keras	1. Lantai pada stasiun digester press kurang dibersihkan 2. Kerusakan pada mesin digester dan press	1. Lantai dibersihkan dengan teliti 2. Membuat <i>scheduled maintenance</i> , dan memaksimalkan fungsi <i>preventive maintenance</i> 3. Menggunakan APD dengan benar
2	Pekerja melakukan pengawasan/kontrol pada stasiun digester press	1. Pencahayaan pada ruang sengaja dikurangi (redupkan) dan merokok pada ruang kerja 2. Ada barang yang tidak diperlukan (pipa-pipa) di ruang kerja	1. Kemungkinan pekerja terbentur tabung digester. 2. Pekerja terpeleset atau tersandung pipa saat melakukan pengawasan.	1. Pekerja dengan sengaja mengurangi pencahayaan pada stasiun digester press 2. Area tidak dibersihkan/bebas dari barang yang tidak digunakan	1. Pemberian sanksi tegas dapat berupa surat peringatan hingga pemberhentian bagi karyawan yang sering kedapatan tidak disiplin 2. Area kerja di bersihkan dengan teliti dan di pastikan tidak ada benda asing

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisa bahaya pada stasiun digester dan press di dapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Adanya tindakan tidak disiplin yang dilakukan oleh beberapa pekerja
2. Kurangnya kesadaran (*awareness*) akan keselamatan bekerja pada sebagian karyawan.
3. Kegiatan *maintenance* kurang maksimal karena masih ada kerusakan pada mesin produksi.
4. Kerusakan pada komponen mesin (kebocoran pada digester dan press) menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Friend, M. A., & Kohn, J. P. (2007). *Fundamentals of Occupational Safety and Health*.
 ILO. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keberlanjutan melalui perusahaan yang kompetitif dan bertanggung jawab (SCORE)*. Modul 5, / International Labour Office. - Jakarta: ILO, (Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja)
 Mangkunegara. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
 OSHA, T. (2002). *OSHA. Toxic and Hazardous Substances in Occupational Exposure to Hexavalent Chromium*.
 Sulistyoko, E. (2008). *Analisis Penerapan Program Keselamatan Kerja Dalam Usaha Meningkatkan Produktivitas Kerja Dengan Pendekatan Fault Tree Analysis (Studi kasus: CV. Permata 7, Wonogiri)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
 Suma'mur. 1986. *Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko K3 Pada Tindakan Perawatan & Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC pada PT. X. Serang*.
 Suma'mur. (2013). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. CV Haji Masagung.

Tarwaka. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.